BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini di adakan yaitu sebagai berikut;

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini di laksanakan di MTs Raudlatul Huda Adipala. Yang berlokasi di jalan Kyai Syarbini No. 139, Desa Welahan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan mulai Februari 2019 sampai 2021. Peneliti terjun langsung kelapang guna untuk mencari sumber-sumber melalui pengamatan/observasi, wawancara serta dokumentasi-dokumentasi yang di butuhkan.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

   Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang hanya memaparkan data apa adanya tanpa *intervensi* atau hubungan dengan lainnya (Zulfa, 2010, hal. 12). penulis mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh subjek peneliti. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang Program Kelas Tahfidz al-qur'an, di Desa Welahan Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Kemudian yang

diperoleh adalah berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yaitu data mengenai program kelas tahfidz al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk kata-kata.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Dinata, 2007, hal. 20). Pendidikan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2013). Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah lapangan, dengan mengambil tempat di MTs Raudlatul Huda Adipala.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hasil penelitian yang dapat dijabarkan kedalam, tujuan, prosedur, peranan hubungan kunci, peranan interogasi data, langkah-langkah penafsiran data dengan menggunakan suatu metode analisis komparatif.

Di dalam penafsiran data, hasil penelitian kualitatif memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

a. Deskripsi semata-mata, yakni analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin.

b. Deskripsi analisis, yang mana rancangan organisasional dikembangkan dalam kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dalam data.
c. Penyusun teori substantif, untuk memperoleh teori yang baru, yaitu teori dari dasar, analisis harus menampakkan metafora atau rancangan yang telah dikerjakannya dalam analisis (Djunaidi Ghony & Fauzan Al Manshur, 2012, hal. 273).

D. Teknik Pengumpulan Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada umumnya adalah sebagai pelaku, maka subjek penelitian adalah sebagai salah satu sumber data. Istilah subyek penelitian atau sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Zulfa, 2010, hal. 48). Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan oleh seorang peneliti. Dalam hal ini, subyek atau sumber datanya adalah Koordinator Sekolah kelas Tahfidz, Ustadzah atau yang di sebut Guru ngaji Kelas Tahfidz, Siswa Siswi Kelas Tahfidz/peserta didik, Guru Qur'an Hadist.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulan data (Zulfa, 2010). Berikut ini adalah metode - metode pengumpulan data:

1. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda dan lainnya.
2. Metode Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan langsung kepada subyek penelitian atau responden.
3. Metode Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan jalan melihat secara lansung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi/data penelitian.
4. Jadi peneliti menggunakan metode questionere, observasi, wawancara, dan dokumentasi-dokumentasi (Zulfa, 2010, hal. 63).

F. Teknik Uji Absahahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data *(truthworthiness)* diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas beberapa kriteria. Dalam hal ini ada empat *criteria*, yaitu derajat kepercayaan *(creadibility)*, keteralihan *(transferability),* kebergantungan *(dependability),* dan kepastian *(confirmability).* Di dalam penerapannya disebut sebagai uji kreadibilitas data, uji dependabilitas data, dan seterusnya. Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan metode triangulasi, peneliti membandingkan informasi yang dihasilkan satu metode pengumpulan data dengan metode lain. Seperti wawancara dengan observasi, wawancara dengan dokumentasi dan sebagainya (Zulfa, 2010, hal. 95).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan *hipotesa* kerja seperti yang disarankan oleh data (Zulfa, 2010, hal. 97).

Penelitian ini, menghasilkan data kualitatif. Pada kualitatif, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan sebuah rangkaian angka. Maka, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kualitatif lapangan, yakni menggunakan model data *interaktif* dari Matthew B. Milles and Hubermen (Rohidi, 2009, hal. 15).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis interaktif dari MilesHuberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyo, 2010, hal. 337). Tahapan-tahapan dalam proses analisis data yang penulis gunakan, ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Mengumpulkan data di lokasi penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan data yang sudah terkumpul berupa data mentah, maka

tidak setiap data mentah bisa digunakan untuk keperluan penelitian. Data mentah ini masih bercampur dengan berbagai macam data sampah yang harus dibuang (Zulfa, 2010, hal. 87).

2. Data Reduction (Reduksi Data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya (Zulfa, 2010, hal. 88).

3. Data Display (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut (Zulfa, 2010, hal. 88). Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. ckusion/Drawing verfication

Tahap yang terakhir dalam model ini yaitu penarikan kesimpulan danverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Zulfa, 2010, hal. 88).Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Sikulus analisis interaktif ditunjukan di masukan dalam bentuk sekema berikutr:

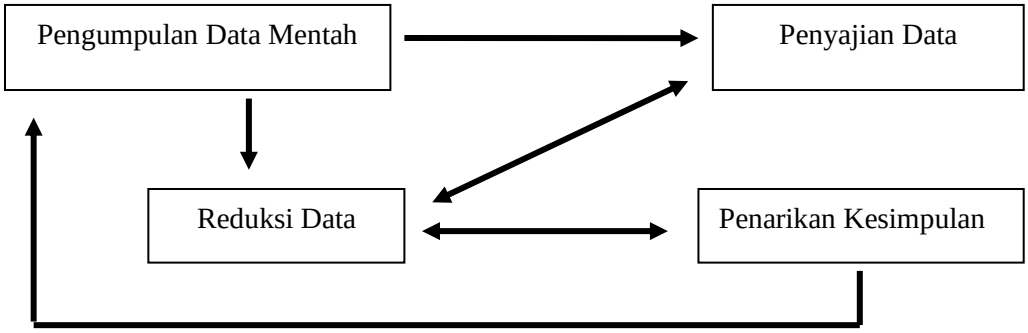

Gambar 3.2.
Teknik Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman

H. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

   Objek atau variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyo, 2010, hal. 38). Dalam penelitian ini, objek yang dituju Koordinator Kelas Tahfidz, Guru Kelas tahfidz, Siswa - Siswi Kelas Tahfidz, serta Dokumentasi yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala.

2. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian sebagai sumber data. Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang/paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian (Zulfa, 2010, hal. 48). Dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek atau sumber datanya adalah Koordinator Kelas Tahfidz, Guru Kelas tahfidz,

Siswa-Siswi Kelas Tahfidz, serta dokumentasi yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala, dan buku-buku maupun artikel, majalah, yang berhubungan dengan pokok penelitian. Pada penelitian ini, subjek yang akan di jadikan sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Koordinator Kelas Tahfidz al-Qur'an dan Kepala sekolah MTs Raudlatul Huda yang merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan Program kelas Tahfidz al-Qur'an, dengan ini peneliti akan mengetahui bagaimana implementasi Program kelas tahfidz al-Qur'an.
b. Guru Kelas Tahfidz al-Qur'an sebagai ustadzah yang mendidik, mendampingi, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan hafalan al-Qur'an untuk Siswa-siswi Kelas Tahfidz al-Qur'an.
c. Siswa-siswi kelas Tahfidz al-Qur'an yang merupakan penghafal al-Qur'an.
d. Guru Qur'an Hadist Sebagai pengajar.